

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditetapkan simpulan sebagai berikut:

1. Guru IPA di MTsN 1 Ciamis sudah memiliki beberapa kompetensi yang baik yaitu penguasaan materi IPA yang baik, pengalaman mengajar dan keterampilan mengajar yang beragam, dan pengembangan materi pembelajaran IPA. Namun, masih ada beberapa kompetensi yang perlu ditingkatkan, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA dan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan kelebihan dan memperbaiki kekurangan yang ada, guru IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.
2. Faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis meliputi kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi (a) kemampuan pedagogik yang perlu dioptimalkan, (b) kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi

pembelajaran, (c) kurangnya bimbingan dan pengembangan kompetensi profesional guru IPA. Sedangkan kendala eksternal meliputi (a) kurangnya sarana dan prasarana, (b) kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat, (c) kurangnya anggaran sekolah, (d) kurangnya kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi profesional guru, (e) kurangnya sistem monitoring dan evaluasi yang efektif. dan (f) kurangnya kerjasama antar lembaga.

3. Upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis meliputi upaya mengatasi kendala internal dan eksternal. Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan kendala internal antara lain dengan cara: (a) Guru harus meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional tentang metodologi pembelajaran yang efektif; (b) Guru harus mengembangkan sikap profesional yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama; (c) mengembangkan bahan ajar yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa; (d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran IPA. Sedangkan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan kendala eksternal antara lain dengan cara: (a) madrasah

harus menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran IPA yang memadai, seperti laboratorium IPA, buku teks, dan alat peraga; (b) mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru IPA; (c) Berkolaborasi antar guru dan berpartisipasi dalam komunitas guru IPA untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik.

5.2 Saran

Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru IPA di MTs Negeri 1 Ciamis merupakan langkah krusial untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Kepala madrasah sebaiknya melaksanakan pembinaan dan pengembangan kompetensi profesional guru IPA dengan beberapa cara:
 - a. Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru IPA dalam bidang pedagogik, konten, dan metodologi pembelajaran IPA.
 - b. Memberikan kesempatan kepada guru IPA untuk mengikuti seminar, konferensi, dan kegiatan ilmiah lainnya untuk meningkatkan wawasan dan *networking* mereka.

- c. Memfasilitasi guru IPA untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.
 - d. Memberikan penghargaan dan insentif kepada guru IPA yang berprestasi dan menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka.
2. Guru IPA sebaiknya berpartisipasi aktif dalam program pengembangan profesional secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru IPA serta guru IPA perlu aktif dalam mengikuti kegiatan PKB untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesionalnya serta berupaya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran IPA.
 3. Kepala pengawas madrasah sebaiknya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang mendukung efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan berbagai upaya antara lain: melakukan supervisi pembelajaran secara berkala untuk memantau pelaksanaan pembelajaran IPA dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, melakukan evaluasi program pengembangan kompetensi guru IPA secara berkala untuk mengukur efektivitas

program dan melakukan perbaikan yang diperlukan, dan menganalisis data hasil belajar peserta didik secara berkala untuk mengidentifikasi tren dan pola, dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah.

4. Kepala peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain seperti motivasi belajar, gaya belajar, dan dukungan orang tua ataupun melakukan penelitian di madrasah lain untuk mengetahui generalisasi temuan penelitian.